

**PENGGUNAAN BAHASA DALAM MENGEKSPRESIKAN EMOSI  
KEGEMBIRAAN DALAM FILM THE BEAUTY INSIDE**

**Gusni Hutabarat<sup>1</sup>, Angle Widya Ningsih<sup>2</sup>, Hema Desti Aningsih Sinambela<sup>3</sup>**  
**Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni-Universitas Negeri Medan**  
**Hutabarat0211@gmail.com<sup>1</sup>, anglewidya1313@gmail.com<sup>2</sup>,**  
**hemasinambela73@gmail.com<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai macam emosi ekspresi kegembiraan yang muncul di film *The Beauty Inside* (2015) Oleh Baek Jong-Yul dan mengetahui faktor-faktor mempengaruhi munculnya emosi ekspresi tersebut. Untuk mengambil data, peneliti menggunakan metode deskriptif, yakni objek dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan bahasa dan ekspresi pola tubuh yang digunakan untuk memunculkan ekspresi kegembiraan tersebut. Sumber data di ambil dari film *The Beauty Inside* (2015) karya sutradara Baek Jong-Yul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa emosi kegembiraan yang muncul di ikuti dengan ekspresi wajah, vokal, perubahan fisiologis, tindakan emosional dan gerak tubuh dalam mengekspresikan emosi kegembiraan menggunakan teori Muhammad (2011: 50-52).*

**Kata kunci :** Bahasa, emosi ekspresi kegembiraan, film *The Beauty Inside* (2015)

**A. PENDAHULUAN**

Bahasa adalah murni milik manusia dan merupakan metode yang non-instiktif untuk mengkomunikasikan ide-ide, emosi, dan keinginan melalui media simbol-simbol yang di hasilkan secara tersistem. Sapir (1921: 8). Sistem simbol dalam berkomunikasi dimiliki oleh manusia. Sapir (1921:9) mengatakan bahwa hewan juga bias berkomunikasi dan mempunyai sistem bunyi, tetapi sistem itu bukanlah kata-kata. Dengan demikian hewan tidak memiliki bahasa. Manusia telah berbahasa sejak dini sejarahnya dan perkembangan bahasa inilah yang membedakan manusia dari makhluk lain, sehingga membuat dirinya mampu berpikir.

Warren (2013: 4), mengatakan bahwa psikolinguistik adalah studi tentang representasi dan proses mental yang terlibat dalam penggunaan bahasa, termasuk produksi, pemahaman, dan penyimpanan bahasa lisan dan tulisan. Proses yang menggaris bawahi produksi dan

pemahaman ujaran adalah proses informasi aktif. Satu-satunya cara untuk mempelajari produksi ujaran adalah dengan menyelidiki ujaran itu sendiri ketika sedang diucapkan. Selain gerak-gerik kita juga dapat mengamati ekspresi pembicara ditengah-tengah produksi ujaran.

Clark dan Finkel (2005: 1) membagi ekspresi dalam beberapa bagian yaitu: ekspresi bahagia, ekspresi takut, dan ekspresi marah. Dapat dilihat bahwa ekspresi-ekspresi tersebut dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari tiap orang memiliki psikologi emosi yang berbeda-beda salah satunya adalah gejala marah.

Setiap manusia memiliki pikiran dan perasaan. Ini akan muncul dari perasaan emosi. Emosi bisa menjadi perwujudan kasih sayang, kegembiraan, kemarahan, dan kebencian. Emosi dapat merangsang pikiran-pikiran baru, fantasi baru, dan perilaku baru. Kadang-kadang mudah untuk melihat hubungan antara perasaan dan perilaku. Artinya emosi bisa membawa kita terhadap perilaku tertentu. Semakin intens emosi, semakin sulit untuk membuat keputusan apakah kami akan mengungkapkannya dan bagaimana mengekspresikannya. Emosi positif atau emosi yang menyenangkan adalah emosi yang menyebabkan perasaan positif pada orang-orang yang terkena dampak, seperti cinta, kasih sayang, senang, kagum dan sebagainya. Emosi pada dasarnya adalah salah satu bentuk komunikasi.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini merupakan bagian dari Psikolinguistik. Penggunaan bahasa dalam mengekspresikan emosi kegembiraan dapat dikategorikan sebagai suatu pembelajaran yang baru. Penguasaan bahasa adalah bagian dari pembelajaran manusia secara umum, berkaitan erat dengan kepribadian, terjalin erat dengan budaya pembelajaran bahasa kedua, melibatkan gangguan, penciptaan sistem linguistik baru, dan pembelajaran wacana dan fungsi komunikatif bahasa (Brown, 1993).

Sarlito W. Sarwono (2009:135) lebih lanjut menjelaskan kegembiraan adalah ekspresi kelegaan, yaitu menghindari ketegangan. Biasanya kegembiraan disebabkan oleh hal-hal yang tiba-tiba dan juga biasanya bersifat sosial, melibatkan orang lain yang berada di sekitar orang-orang yang gembira. Misalnya, siswa yang lulus ujian akan bersorak gembira dan membuat orang-orang yang menyaksikan itu ikut senang.

Penelitian ini hanya difokuskan pada penggunaan bahasa dalam mengekspresikan emosi kegembiraan dalam film *The Beauty Inside* (2015) oleh Baek Jong-yul suatu analisis psikolinguistik.

## **B. LANDASAN TEORI**

Harley dalam Dardjowidjojo (2003: 7) menyatakan bahwa psikolinguistik adalah studi tentang proses mental dalam pemakaian bahasa. Psikolinguistik menguraikan proses psikologis yang terjadi ketika seseorang mengucapkan kata-kata yang didengarnya pada waktu berkomunikasi dan bagaimana kemampuan bahasa diperoleh manusia. Bahasa memiliki berbagai fungsi antara lain sebagai alat ekspresi. Melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan apa yang tengah dirasakan atau dipikirkan. Pikiran dan perasaan atau emosi tersebut direalisasikan dalam bentuk ragam bahasaverbal dan nonverbal.

Sarwono (2010) mendefinisikan emosi sebagai reaksi penilaian (positif atau negatif) yang kompleks dari sistem syaraf seseorang terhadap rangsangan dari luar atau dari dalam dirinya sendiri. Definisi itu menggambarkan bahwa emosi diawali dengan adanya suatu rangsangan, baik dari luar (benda, manusia, situasi, cuaca), maupun dari dalam diri kita (tekanan darah, kadar gula, lapar, ngantuk, segar dan lain-lain), pada indra-indra kita.

Emosi adalah reaksi dari rangsangan-rangsangan yang berupa pengalaman dari luar diri individu dan rangsangan dari dalam berupa dinamika hormonal, keadaan sadar dan tidak yang dimanifestasikan melalui perilaku nampak.

Sarwono (2010), mengemukakan macam-macam emosi, yaitu : penerimaan, kasih sayang, agresi, tak pasti, terganggu, tak peduli, cemas, bosan, belas kasihan, bingung, tak setuju, ingin tahu, depresi, tidak puas, ragu, riang, empati, iri, tersinggung, ephoria, memaafkan, frustrasi, berterima kasih, duka, rasa bersalah, benci, berharap, horor, kebencian, rindu kampung halaman, lapar, histeria, minat, cemburu, kesepian, cinta, curiga, kasihan, senang, bangga, dendam, menyesal, sedih, malu, menderita, kejutan, dan simpati.

Muhammad (2011: 50-52) mengurutkan beberapa jenis ekspresi emosi, yaitu ekspresi wajah, ekspresi vokal, perubahan fisiologis, gerak dan isyarat tubuh, serta tindakan-tindakan emosional, yakni :

1) Ekspresi Wajah. Aristoteles (dalam Carol Wade & Carol Tavris, 2007: 107) menulis, “terdapat beberapa ekspresi wajah tertentu yang mengikuti rasa marah, takut, rangsangan erotis, dan semua perasaan kuat lainnya”. Emosi bahagia dan sedih dapat dilihat dari raut wajah. Melalui wajah seseorang, dapat dilihat emosi apa yang sedang ia alami, baik itu marah, sedih, bahagia, takut ataupun terkejut.

2) Ekspresi Vokal. Nada suara seseorang akan berubah mengiringi emosi yang ia alami. Orang yang sedang marah, nada suaranya akan meninggi. Begitupun pada orang yang sedang berbahagia, pada umumnya nada suara mereka lebih lepas dan lancar. Berbeda dengan orang yang sedang bersedih, ia akan terbata-bata saat berbicara.

3) Perubahan Fisiologis. Secara fisiologis, jika sedang mengalami emosi tertentu maka akan ada perubahan pada detak jantung yang cenderung meningkat, kaki serta tangan yang bergetar bahkan sampai bulu kuduk merinding, otot wajah menegang hingga berkeringat.

4) Gerak dan Isyarat Tubuh. Emosi dapat diekspresikan melalui gerak dan isyarat tubuh. Hal ini bisa terlihat pada orang yang gugup ataupun sedang jatuh cinta. Orang yang sedang gugup akan menjadi tidak hati-hati, banyak melakukan gerakan yang tidak perlu, sering melakukan kesalahan dan berkeringat. Orang yang sedang jatuh cinta akan menatap yang dicintainya lebih sering, duduk condong padanya, dan tersenyum lebih lebar.

5) Tindakan-Tindakan Emosional. Beberapa tindakan emosional antara lain, memukul, menangis, diam, meringkuk di bawah meja, melempar barang dan tindakan lain yang menampakkan dengan jelas emosi yang sedang dialami.

### **C. METODE PENELITIAN**

Metode yang diterapkan dalam penelitian yaitu :

#### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan ini dimulai dengan menonton film *The Beauty Inside*. Membaca buku yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti yaitu, tentang psikolinguistik, bahasa yang disertai emosi dalam mengekspresikan kegembiraan untuk menemukan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, dan mencari sumber-sumber dari jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian.

#### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, hal yang pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menonton film *The Beauty Inside*, kemudian memilah-milah setiap percakapan atau dialog pemeran yang berhubungan dengan pengekspresian emosi kegembiraan. Kemudian mengumpulkan dan menulis bahasa-bahasa yang digunakan dalam mengekspresikan kegembiraan yang diikuti gerak-gerik tubuh, ekspresi wajah, tindakan emosional, perubahan fisiologis dan vokal,.

#### **3. Analisis Data**

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif. Data yang terkumpul berupa ekspresi wajah, vokal, perubahan fisiologis, tindakan emosional dan gerak tubuh dalam mengekspresikan emosi kegembiraan menggunakan teori Muhammad (2011: 50-52).

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dialog 1

Sang-baek menghampiri Woo-jin saat duduk di meja tempat ia bekerja sebagai desainer furnitur. Tubuh dan wajah Woo-jin berubah dengan sosok pria ganteng.

Sang-baek : *Woo-jin yah?*

*ada seorang perancang perabot yang sanggup membuat segala macam perabot. Tapi tidak bisa secara pribadi memilih sebuah pegangan dan tidak bisa keluar rumah.*

*Bisa gila rasanya.*

*Hei, dasar orang gila! (Ketawa dengan rasa kesal)*

*Kita bukan mau membuat meja kerajaan Inggris yang sejarahnya sudah ratusan tahun. perancang ALX, Kim Woo Jim Seonsaeng-nim.*

Woo-jin : *Iya, akan kuselesaikan secepat mungkin.*

Sang-baek : *Proporsioanal sekali hari ini.*

*Oke banget sepertinya. (Sang-baek memukul pundak Woo-jin dan memeluknya dengan wajah senang).*

*Ayo keluar bersamaku!*

- Pada waktu Sang-baek curhat dengan Woo-jin karena persaingan bisnis perabot, ekspresi wajah Sang-baek dibarengi dengan ketawa. (Dalam hal ini, emosi bahagia bersifat negatif karena, adanya rangsangan dari luar yaitu tekanan peristiwa yang terjadi saat melihat persaingan dengan lawan bisnis mereka).
- Ketika Sang-baek menjawab pernyataan Woo-jin. Sang-baek kemudian memberikan pujian kepada Woo-jin memukul pundak dan memeluknya, bahkan mengajak Woo-jin keluar rumah untuk mencari udara segar. (dalam hal ini, gerak dan isyarat tubuh berperan penting dalam mengekspresikan emosi kegembiraan).

## Dialog 2

### Flashback

Sang-baek datang ke rumah woo-jin dan membawa makanan. Sang-baek mengetuk pintu, ternyata woo-jin berubah menjadi seorang Ahjumma (Ibu-ibu).

Sang-baek : *Annyeong haseyo!*

*Eomoni, Woo-jin di rumah? Tidak adakah? Tiap hari tidak ada di rumah.*

*(Ternyata Woo-jin sendiri yang berupa sosok ahjumma/Ibu namun, Sang-baek tidak mengenalnya).*

*Tolong berikan ini kepada woo-jin! Sudah ku tambahkan odaeng yang banyak.*

*(Woo-jin/ahjumma membawa Sang-baek masuk ke dalam rumah, duduk bersama di depan teras).*

*Beberapa lama tidak bertemu seperti gemukan. Makan apa aja sih? (Sang-baek ketawa sambil memakan odaeng).*

*Sudah menjadi teman baik dari kecil.*

*Ddeokbokki harus di makan bersama bokbunjaju. Kadang eomoni suka tidak sadar pas minum tau-tau sudah habis. Karena itulah diganti dengan soju.*

*(Hahaha) (Tiba-tiba ibu dari Woo-jin datang menghampiri)*

Sang-baek : *Maaf kalau itu tentang soju.....*

*(Ibu woo-jin memandang ahjumma, Sang-baek sendiri kebingungan melihat ekspresi wajah ibunya saat melihat woojin. Sang-baek baru sadar ternyata ahjumma adalah Woo-jin sendiri)*

Kemudian mereka pergi ke kamar Woo-jin.

Sang-baek : *Ahjumma, kamu adalah Woo-jin? (Sang-baek ketawa karena tidak percaya)*

*Ada beberapa pertanyaan yang mau kutanyakan.*

*Kita sering ke toko apa di pertigaan jalan?*

Woo-jin : *Toko Ddeokbokki.*

Sang-baek : *Siapa artis Jepang favoritku?*

Woo-jin : *Aoi Solo*

Sang-baek : *Aisshh! Ahjumma bagaimana kau bisa tau? (Hahaha)*

*Bisa gila aku!*

*Hari ini kau terbangun dengan raga seorang ahjumma.*

*(Sang-baek ketawa terbahak-bahak, hingga terbaring ke atas ranjang dan memegang perutnya karena menahan ketawa, Woo-jin pun ikut tertawa).*

- Ketika Sang-baek membawa makanan sambil bercerita tentang makanan yang enak, pada saat itu Sang-baek juga membayangkan makanan dan minuman paling enak disantap. (Pada hal ini, ekspresi emosi penuh kegirangan Sang-baek ingin makan dan minum soju, hal ini karena ada faktor lapar).
- Ketika Sang-baek tidak percaya dengan ahjumma bahwa itu adalah Woo-jin, ekspresi emosi keraguan dengan wajah tertawa melihat penampilan Woo-jin dengan raga ahjumma. "Aishhh" Bahasa dalam mengekspresikannya nada suara tinggi sehingga emosi kegembiraan mendengar jawaban pertanyaan dari Sang-baek. Sang-baek ketawa histeris sampai terbaring. (Dapat di lihat, bahwa Sang-baek kegirangan hingga memegang perutnya.)

### **Dialog 3**

Woo-jin mengunjungi toko furniture berubah dengan tubuh dan wajah tampan di saat itulah Woo-jin memberanikan diri mendekati wanita namanya Yi-soo yang ia sukai selama ini. Dan mengajaknya makan malam.

Yi-soo : *Ini pabrik ALX-kan? ( Yi-soo tersenyum lebar)*

*Siljang-nim kami sangat menyukai tempat ini. Dia ingin mengambil produk dari sini, jadi aku mengirim banyak sekali email. Tapi sekalipun tidak dibalas.*

Woo-jin : *Yi-soo tidak suka?*

Yi-soo : *Kenapa? Tentu saja suka! Demi mebel satu orang. Keren sekali.*

- Pada saat Yi-soo mengetahui ia sedang berada di pabrik ALX raut wajah berbinar dan tersenyum lebar emosi kegembiraan menyentuh bibir. (Dalam hal ini, Yi-soo mengungkapkan kebahagiaannya melalui bahasa tubuh).

#### **Dialog 4**

Yi-soo dan Woo-jin makan bersama di atas meja.

Yi-soo : *Hummmmh... Enak sekali.*

*Sudah lama sekali tidak makan Chobap.*

- Yi-soo tersenyum lebar, mengambil sumpit dan mencicipi Chobap (Dalam hal ini, ekspresi bahasa tubuh Yi-soo ,mengambil tindakan untuk mencicipi makanan dan memberi respon raut wajah sedang bahagia).

#### **Dialog 5**

Woo-jin mengajak Yi-soo jalan-jalan bareng.

Yi-soo : *(Yi-soo menghampiri Woo-jin di depan toko). Maaf, sudah lama menunggu.*

Woo-jin : *Tidak. Tidak begitu lama.*

Yi-soo : *Sekitar dua jam saja? Hehehehe*

Woo-jin : *Sesekali aku datang kesini! (Menunjukkan tempat yang ingin mereka kunjungi).*

Yi-soo : *Tempat ini rasanya rileks sekali.*

*Ini cin-cin?*

*Cantik sekali!*

- Bahasa ekspresi Yi-soo bahagia saat mengatakan minta maaf kepada Woo-jin untuk memberikan empati kepada Woo-jin karena telah menunggu lama).

#### **Dialog 6**

Jae-kyeong : *Anu...sehabis kerja anda ada janji lain ? jika tidak keberatan, bersediakah makan.....*

*malam dengan saya ?*

Yi-Soo : *Jae-kyeong, ada yang ingin kau sampaikan kepada ku ? ( senyum dan penasaran)*(1a)

Jae-Kyeong : *Kau masih ingat yang bernama Kim woo jin ? (gugup, takut)*  
*(membukakan pintu, menunjukkan semua properti yang ada di ruangan)*  
(1b)

*Apakah kamu masih ingat ?*

Yi Soo : *Apa ini semua ? orang seperti apa kau Jae Kyeong ?*

Jae Kyeong : *Kamu jangan anggap aku aneh.*

Yi Soo : *(Sedih, kecewa) kau adalah penguntit. Aku permisi ( pergi meninggalkan Jae-Kyeong)*(1c)

Jae Kyeong : *Aku adalah Kim Woo Jin. Kau mungkin merasa aneh (menunjukkan semua Video rekamannya).*(1d)

*Ini semua adalah aku dan aku akan berubah setiap kali aku tidur*

Yi Soo : *Bicara apa kau ?*

Jae Kyeong : *Kelihatannya semua memang sangat gila (menunjukkan cincin yang ada di jarinya).*(1e)

Yi Soo : *(Menghela nafas, tersenyum, melihat cincin di jarinya, geleng-geleng kepala) akutidak mengerti dengan apa yang kau katakan. Mengapa kau begitu terhadapku ?(ingin menangis dan langsung pergi meninggalkan).*

(1f)

Dialog Setelah Yi Soo mempertimbangkan semua yang di katakan oleh Han Jae kyeong (Kim Woo Jin) dan kembali kepadanya...

Yi Soo : *(Senyum, memegang wajah Kim Woo Jin)*(1g) *aku ingiin melihat Kim Wo Jinyang hari ini lebih dekat.*

Woo-Jin : *Sudah lebih dekat sekarang.*

Yi Soo : *Tidak juga. Soalnya melihat mu setiap hari aku merasa asing.*

Woo Jin : *Maaf.*

Yi Soo : *Tapi dengan wajah seperti apa yang membuat mu tidak bahagia?*

Kim Woo Jin : *Mengapa ?*

Yi Soo : *Tidak apa-apa, kau selalu berubah-ubah, aku hanya berfikir bisakah tanpa dengan melihat bisa merasakan.*

Woo-Jin : *(Tersenyum dan menggenggam tangan Yi Soo)(1h) aku akan menggenggam tanganmu seperti ini.*

1a. Ketika Yi Soo merasa ada hal yang disembunyikan Han Jae Kyeong Yi Soo bertanya '**Jae Kyeong, ada yang ingin kau sampaikan kepada ku?**'. Dalam dialog tersebut Yi Soo melihat Jae Kyeong dengan rasa penuh penasaran. (Dalam hal ini organ yang berperan dalam mengekspresikan perasaan ingin tahu Yi Soo adalah mata, wajah dan mulut).

1b. Han Jae Kyeong kembali bertanya kepada Yi Soo, '**Apakah kau masih ingat Kim Woo Jin?**'. Han Jae Kyeong bertanya dengan gugup sembari membuka pintu dan menunjukkan semua properti kepada Yi Soo untuk membuatnya mengingat saat bersama Kim Woo Jin. (Dalam hal ini, organ tubuh yang menunjukkan rasa ekspresi kegugupan dari Han Jae Kyeong adalah mata, tangan dan kaki Han Jae Kyeong)

1c. Yi Soo merasa kesal dan kecewa kepada Han Jae Kyeong sembari berkata '**Kau adalah seorang penguntit. Aku permisi**' dan hendak bergegas meninggalkan Han Jae Kyeong. (Dalam hal ini untuk mengekspresikan rasa kecewa dari Yi Soo, organ tubuh yang berperan penting adalah mata, wajah, tangan dan kaki dari Yi Soo).

1d. Saat Yi Soo ingin bergegas meninggalkan Han Jae Kyeong, ia pun berkata '**Aku adalah Kim Woo Jin**' sembari menunjukkan video rekaman dirinya yang berubah-ubah dan mengatakan bahwa dia akan berubah setiap kali dia bangun tidur. (Dalam hal ini, organ tubuh yang membantu mengekspresikan perasaan Han Jae Kyeong untuk meyakinkan Yi Soo adalah tangan dan kaki).

1e. Saat Han Jae Kyeong merasa kalau Yi Soo belum yakin dengan semua video yang ditunjukkannya, Han Jae Kyeong memutuskan untuk menunjukkan cincin yang berada di jari tangannya sembari berkata '**Kelihatannya semua ini memang sangat gila**' (Dalam hal ini,

anggota tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan perasaan Han Jae Kyeong adalah kepala dan tangan).

1f. Setelah menunjukkan cincin yang ada di jari tangan Han Jae Kyeong, Yi Soo merasa heran dan tidak yakin dengan semua yang dilihatnya **‘Aku tidak mengerti dengan apa yang kau katakan. Mengapa engkau begitu terhadap ku’**. kemudian Yi Soo memutuskan untuk pergi dan meninggalkan Han Jae Kyeong. (Dalam hal ini, untk mengekspresikan perasaan yang dirasakan oleh Yi Soo, anggota tubuh yang berperan aktif adalah kepala, mata, tangan dan kaki).

1g. Setelah beberapa lama memikirkan apa yang dikatakan oleh Han Jae Kyeong/Kim Woo Jin, Yi Soo memutuskan kembali kepada Kim Woo Jin. Dan setelah bersama Kim Woo Jin Yi Soo merasa bahagia **‘Aku ingin melihat Kim Woo Jin yang hari ini dengan lebih dekat’**. Yi Soo menikmati waktu kebersamaannya dengan Kim Woo Jin. (Dalam hal ini, organ tubuh Yi Soo yang berperan untuk mengekspresikan perasaan Yi Soo adalah mata, wajah, tangan dan bibir Yi Soo).

1h. Saat Yi Soo mengatakan ingin merasakan kebersamaannya bersama Kim Woo Jin tanpa harus melihatnya, Kim Woo Jin berkata **‘Aku akan menggengam tanagn mu seperti ini’** sembari memegang tang Yi Soo guna meyakinkan Yi Soo. (Dalam hal ini, organ tubuh Kim Woo Jin yang berperan untuk mengekspresikan perasaannya dan meyakinkan Yi Soo adalah wajah, bibir dan tanagan Kim Woo Jin).

### **Dialog 7**

Woo Jin berada di seberang Toko Furniture tempat Yi Soo bekerja, sambil menunggu Yi Soo selepas bekerja. Tak lama kemudian Yi Soo keluar dan melihat Woo Jin berada disebelang, lalu Yi Soo menghampiri Woo Jin

Yi Soo        :*Harusnya kau menelepon dulu.*

*Hari ini aku ada janji dengan temanku.*

Woo Jin     :*Ada yang ingin kuberikan.*

Yi Soo       :*Harus hari ini?*

Woo Jin mengajak Yi Soo pergi kerumahnya.

Yi Soo       :*Ini “kursi couple”*

Woo Jin :*Ya, kubuat khusus untukmu, sudah lama ingin kuberikan.*

*Duduklah(Woo Jin menggerakkan tangan kearah kursi, dengan maksud mempersilahkan Yi Soo untuk duduk).*

Yi Soo berjalan menuju kursi, dan mendudukinya

Woo Jin :*Suka? (Tersenyum)*

Yi Soo :*Sangat ( sambil mengedipkan mata dan melemparkan senyuman kepada Woo Jin).*

Pada saat Yi Soo mengatakan *ini kursi couple*, raut wajah Yi Soo terlihat sangat gembira, selain itu Woo Jin memberi tahu bahwa kursi yang telah dia buat khusus untuk Yisoo, dalam hal ini ekspresi Yi Soo terlihat gembira.

Arti kata *Sangat* dalam hal ini adalah ungkapan untuk menggambarkan kebahagiaan penuh, suasana hati sedang bahagia. Hal ini dikarenakan, pada saat Yi Soo sedang duduk dikursi, Woo Jin sebelumnya bertanya kepada Yi Soo apakah dia *Suka?* dengan kursi yang telah dibuat Woo Jin khusus untuknya. (dalam hal ini organ tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan kegembiraan adalah wajah).

## **E. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka kesimpulan tentang penggunaan bahasa, dalam mengekspresikan emosi kegembiraan yang diikuti oleh gerak-gerik tubuh, ekspresi wajah, dan ekspresi vokal.

- Seseorang yang sedang bergembira ditandai dengan gerak-gerik tubuh (Memegang bibir, memegang perut, mengelus pundak lawan bicaranya, mengelus-elus dahi, menggigit bibir, mengedipkan mata, memeluk lawan bicara, dan mengepalkan tangan ke atas).
- Seseorang yang sedang gembira ditandai dengan kata-kata seruan ekspresi vokal nada suara tinggi (aisssh, uhummh, wow, daebak, okey banget, masa sihh dan sangat-sangat suka).
- Seseorang yang sedang bergembira di tandai dengan kata agresif (Kelihatannya semua ini memang sangat gila, dasar gila)
- Seseorang yang sedang bergembira di tandai dengan ungkapan-ungkapan kepedulian (saya baik-baik saja, gomawo/ terimakasih, tidak apa-apa!)

Saran peneliti bagi penulis selanjutnya yaitu untuk lebih memperdalam penelitiannya tentang penggunaan bahasa dalam mengekspresikan kegembiraan dapat lebih dimaksimalkan dalam membedakan ekspresi-ekspresi emosi kegembiraan, agar yang ada pada orang-orang Indonesia dan orang-orang asing.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu.1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni, Muhammad. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Clark, M., and Finkel, E, J. 2005. *Willingness to Express Emotion*. United States of America: Carnegie Mellon University and Northwestern University.
- Dardjowidjojo, S. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Sapir 1921. *An Introduction to The Study of Speech*. New York: California University.
- Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Watuna, Edward. 2014. *Penggunaan Bahasa Dalam Mengekspresikan Emosi Kegembiraan Dalam Film Twilight Saga Oleh Stephenie Meyer Suatu Analisis Psikolinguistik*. Universitas SAM Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya: Jurnal.